

Borong Hasil Tani Mama Papua, TNI Perkuat Ekonomi dan Amankan Jalur Trans Papua

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 20, 2026 - 15:43

Image not found or type unknown



INTAN JAYA- Senyum merekah di wajah para 'mama-mama Papua' saat personel Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 500/Sikatan mendatangi lapak jualan mereka di sepanjang Jalan Poros Sugapa–Beoga, Kampung Mamba, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, pada Selasa (20/1/2026). Bukan sekadar kunjungan biasa, melainkan sebuah aksi nyata bertajuk ROSITA (Borong Hasil Tani).

Sebanyak 10 prajurit dari Titik Kuat (TK) Mamba Kotis Satgas Yonif 500/Sikatan, dipimpin langsung oleh Bintara Masak (Bamak) TK Mamba, Sertu Suwardi, turun ke lapangan dengan antusias. Mereka memborong berbagai hasil kebun yang dijual oleh para mama Papua, sebuah langkah sederhana namun penuh makna untuk menopang perekonomian warga setempat.

"Melalui kegiatan ROSITA, kami ingin meringankan beban masyarakat, khususnya mama-mama Papua, dengan membeli langsung hasil tani mereka. Selain membantu ekonomi warga, kehadiran personel Satgas juga diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi masyarakat dan pengguna Jalan Trans Papua," ujar Sertu Suwardi, penuh kepedulian. Ia menambahkan, program ini lahir dari pengamatan mendalam terhadap kesulitan yang dihadapi para mama dalam memasarkan hasil jerih payah mereka.

Lebih dari sekadar transaksi jual beli, kehadiran Satgas Yonif 500/Sikatan di tengah masyarakat ini juga menjadi garda terdepan dalam memperkuat pengamanan Jalur Trans Papua. Jalur yang menjadi urat nadi aktivitas perekonomian dan mobilitas warga Sugapa serta sekitarnya ini menjadi lebih aman dan kondusif berkat patroli dan kehadiran personel TNI.

Selama pelaksanaan kegiatan ROSITA berlangsung, situasi di lokasi terpantau aman, tertib, dan nyaman. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk beraktivitas tanpa rasa khawatir, mempererat ikatan emosional antara prajurit TNI dan warga Papua.

Program ROSITA ini merupakan implementasi nyata dari pendekatan teritorial yang diusung Satgas Pamtas Yonif 500/Sikatan. Dengan mengedepankan nilai kemanusiaan dan semangat kemanunggalan, TNI menunjukkan bahwa pengabdian mereka melampaui tugas pengamanan wilayah semata. Kepedulian sosial dan dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi pilar penting dalam setiap langkah mereka di tanah Papua. ([Wartamiliter](#))